

## ABSTRAK

**Dian Syah Pranata**, NIM 1510110131 angkatan 2015 dengan judul **Pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus) Tahun Pelajaran 2019/2020**, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Pembimbing Dr. H. Abdul Karim, M.Pd. dan Asisten Pembimbing Azizah Maulina Erzad, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama, perbedaan penggunaan metode pembelajaran *Scramble* dan penggunaan metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nahdlatul Athfal Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Kedua, nilai poin perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran *scramble* dan metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis *field research* berupa *true experiment design* dan desain *posttest only control group design*.

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif (angka-angka) dengan menggunakan tes yang disebarkan kepada peserta didik sebagai bentuk *Post-test*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 17 siswa dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 17 siswa.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas VII A proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble* sebesar 80.95 dengan persentase sebesar 47.1% dan nilai minimal dalam penggunaan metode pembelajaran *Scramble* sebesar 68 serta nilai maksimal sebesar 92. Sedangkan nilai rata-rata siswa di kelas VII B proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sebesar 72.71 dengan persentase sebesar 35.3% dan nilai minimal sebesar 64 serta nilai maksimal sebesar 80. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 4,132 > t_{tabel} 3,4792$  dan  $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$  (taraf signifikansi), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Scramble* dan penggunaan metode konvensional pada mata pelajaran Fiqih materi shalat lima waktu dan sujud sahwi kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan Nilai perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran *Scramble* dan konvensional terhadap kemampuan kognitif siswa di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus sebesar 8.23. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (menggunakan metode *scramble*) sebesar 80.94 dikurangi nilai rata-rata kelas kontrol (menggunakan metode konvensional) sebesar 72.7.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran *Scramble*, Kemampuan Kognitif Siswa.